



► WJNC 2024

Sejumlah Jalan ke Arah Tugu Ditutup Mulai Sore

Lugas Subarkah & Afi Annisa Karin
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Sejumlah rekayasa lalu lintas akan diterapkan saat pelaksanaan *Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) 2024*, Senin (7/10).

Arus lalu lintas di sejumlah titik akan dialihkan untuk menghindari Tugu Jogja. Kasatlantas Polresta Jogja, AKP Maryanto, menjelaskan pengalihan arus akan berlangsung dari pukul 15.00 WIB-23.00 WIB. "Personel gabungan jumlah 300 untuk pengamanan objek dan pengamanan jalur," ujarnya, Minggu (6/10).
Sejumlah ruas jalan yang ditutup yakni Jalan AM Sangaji mulai

dari Simpang Empat Jetis, Jalan Jenderal Sudirman mulai dari Simpang Tiga Terban dan depan Museum Sandi, Jalan Pangeran Diponegoro mulai dari Simpang Empat Pingit, dan Jalan Bumijo. "Arus dari Simpang Empat Gramedia dialihkan ke arah Jalan Suroto dan Jalan Cik Di Tiro. Arus dari Jalan C. Simanjuntak dialihkan ke Jalan Faridan M Noto dan simpang tiga Gondolayu. Arus dari Jalan Diponegoro dialihkan ke Jalan Magelang dan Kalan Tentara Pelajar. Arus dari AM Sangaji dialihkan ke Jalan Dr. Sardjito dan Jalan Dr. Mongsidi," ujar dia. *(selengkapnya lihat grafis)*

► Halaman 8

REKAYASA LALIN WJNC

Wayang Jogja Night Carnival 2024 bakal digelar di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, Tugu, hingga Jalan Mangkubumi. Rekayasa jalan sudah disiapkan agar acara bisa berjalan dengan lancar.

Jalan Ditutup

- Jalan AM Sangaji mulai dari Simpang Empat Jetis.
- Jalan Jenderal Sudirman mulai dari simpang tiga Terban dan depan Museum Sandi.
- Jalan Pangeran Diponegoro mulai dari simpang empat Pingit dan Jalan Bumijo.

Pengalihan Arus

- Arus dari simpang empat Gramedia dialihkan ke arah Jalan Suroto dan Jalan Cik Di Tiro.
- Arus dari Jalan C Simanjuntak dialihkan ke Jalan Faridan M Noto dan simpang tiga Gondolayu.
- Arus dari Jalan Diponegoro dialihkan ke Jalan Magelang dan Jalan Tentara Pelajar.
- Arus dari Jalan AM Sangaji dialihkan ke Jalan Dr. Sardjito dan Jalan Dr. Mongsidi.

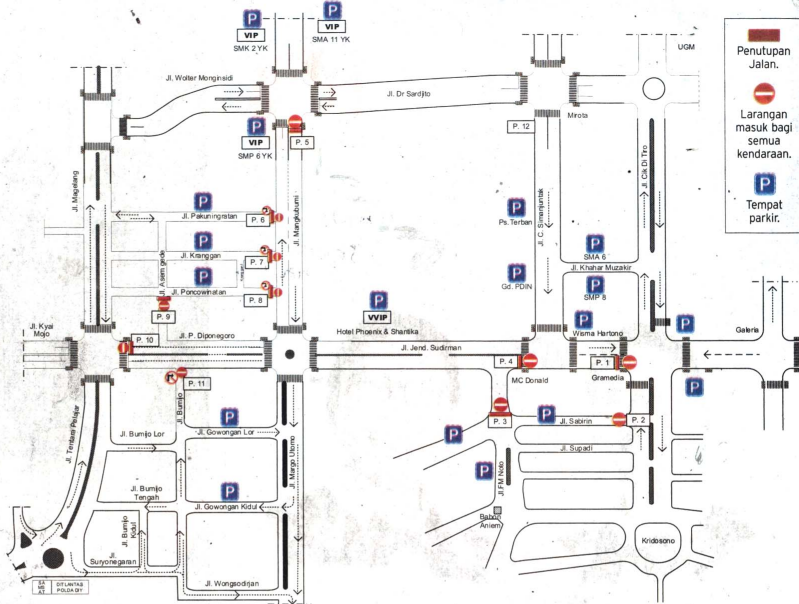
Jalur Alternatif Menuju Malioboro

- Dari timur melalui Jalan Urip Sumoharjo-Kridosono-Abubakar Ali.
- Dari utara melalui Jalan Magelang-Jalan Letjen Suprpto-Jalan Kh Ahmad Dahlan.

PENGALIHAN ARUS
 Diberlakukan pukul
15.00 WIB-23.00 WIB

- Parkir VVIP**
 - Hotel Phoenix
 - Hotel Shantika
- Parkir VIP**
 - SMK 2 Yogyakarta
 - SMA 11 Yogyakarta
 - SMP 6 Yogyakarta
- Parkir Umum**
 - Museum FNI
 - Gedung Golkar
 - SMA 6 Yogyakarta
 - SMP 8 Yogyakarta
 - Wisma Hartono
 - Pasar Terban
 - Gedung PDIN
 - Jl. Sabirin
 - Jl. FM Noto
 - Jl. Prau
 - Jl. Pakuningratan
 - Jl. Kranggan
 - Jl. Poncowinatan
 - Jl. Gowongan Lor
 - Jl. Gowongan Kidul

Sumber: Dishub/ Polresta Jogja (07/10)



Penutupan Jalan.

Larangan masuk bagi semua kendaraan.

Tempat parkir.

Sejumlah Jalan...

la mengimbau untuk pengendara yang tidak berkepentingan di sekitar Tugu Jogja agar menghindari ruas-ruas jalan tersebut. "Harap maklum dan ikuti arahan petugas kami di lapangan. Mari wujudkan Kota Jogja yang aman, nyaman dan tertib berlalu lintas," ujarnya.

Pengunjung yang hendak menuju kawasan Malioboro, telah disiapkan jalur alternatif. Sebanyak 300 personel dikerahkan oleh Polresta Jogja untuk mengamankan dan mengatur lalu lintas.

Kabid Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Harry Purwanto memastikan akan memasang rambu jalan dan spanduk sebagai informasi kepada pengendara jalan. Ini agar masyarakat yang tak punya kepentingan di kawasan Tugu Jogja bisa mengambil alternatif rute jalan lainnya.

Pada sirip-sirip jalan menuju Jalan Mangkubumi maupun Jalan Diponegoro akan diberi rambu-rambu. Ini akan mengurai kepadatan di Simpang Tugu seperti di Jalan Bumijo keluar ke Jalan Diponegoro yang hanya bisa ke arah Simpang Pingit.

"Sedangkan sirip yang menuju ke Jalan Mangkubumi seperti Jalan Poncowinatan, Jalan Kranggan, Jalan Pakuningratan dialihkan ke utara menuju Simpang Jetis untuk kemudian ditutup pukul 16.00 WIB. Termasuk penutupan Jalan Sabirin dari arah Jalan Suroto," jelas Harry.

Dia menambahkan, masyarakat yang akan menyaksikan WJNC secara langsung dapat mengakses beberapa titik parkir. Misalnya di kawasan McD, Simpang Jetis dan Jalan Faridan M Noto. Sedangkan untuk parkir VIP ada di Hotel Phoenix. "Masyarakat yang tidak punya kepentingan di kawasan Tugu Jogja bisa mengambil rute lainnya," katanya.

Wayang Gatotkaca

Tahun ini, Pemkot Jogja mengusung tema *Rikaz, Rakit, Raket* dengan penampilan wayang Gatotkaca Wirajaya. Tema ini merupakan kumpulan tentang perjuangan Raden Gatotkaca sebagai seorang pemimpin, pahlawan, pemberani, dan penegak kebenaran.

WJNC#9 adalah karnaval jalanan dengan menampilkan seni koreografi, busana, musik kontemporer dan permainan *lighting*. Peserta diambil dari perwakilan 14 kemantren se-Kota Jogja. Seluruhnya membawakan tema dari cerita pewayangan Gatotkaca Wirajaya.

Hingga akhir pekan kemarin, berbagai persiapan terus dilakukan. Masing-masing tim dari kemantren antusias untuk terlibat dan unjuk kebolehan dalam event tahunan ini. Mereka siap menampilkan potensi yang ada dan dikemas dalam cerita pewayangan. Salah satunya adalah tim perwakilan Kemantren Jetis.

Salah satu *volunteer* WJNC#9, Anwar MR, menuturkan persiapan warga Jetis dalam menyambut WJNC#9 sudah matang, baik dari persiapan personel maupun properti. Hingga akhir pekan ini, persiapan telah mencapai 95%. Kemantren Jetis akan menampilkan ogoh-ogoh dalam bentuk Topeng Waja sesuai dengan tema yang diperoleh.

Ia menuturkan lewat tema Topeng Waja ini pihaknya ingin mencoba untuk menceritakan sosok yang memiliki sikap ksatria, mengemban amanah, dan siap menjalankan darma bakti untuk negara. "Persiapan kami sudah hampir 100 persen, termasuk siap untuk gladi resik. Kami akan tampil *all out* saat WJNC#9 pada Senin malam," kata Anwar.

Anwar mengatakan timnya menampilkan 60 penari yang diambil dari tiga kelurahan, yakni Kelurahan Bumijo, Cokrodiningratan, dan Gowongan. Peserta yang tampil terdiri dari berbagai rentang usia, mulai dari siswa SD hingga warga lansia. "Kami siap tampil dan tak ada kendala dalam persiapan yang kami lakukan," katanya.

Sama seperti tim dari Kemantren Jetis, tim dari Kemantren Gondokusuman juga menyatakan kesiapannya. LO Kemantren Gondokusuman, Nadya Attya, menuturkan dalam WJNC#9 timnya mengusung tema Puthut Gurilna. Tak ada kendala yang berarti selama latihan.

Ia memastikan seluruh penampil berupaya untuk menampilkan yang terbaik sesuai tugas masing-masing. "Yang menarik, masing-masing tokoh membuat kostumnya sendiri," kata Nadya.

Dalam WJNC#9, Gondokusuman tak menampilkan ogoh-ogoh. Sebagai gantinya, ikon wayang diperankan langsung oleh para pemain. Hanya saja, nantinya tokoh akan menggunakan kostum mewah dan besar. "Ada tiga tokoh utama yang menjadi tema dan akan tampil di atas *vehicle*," katanya.

Tim lainnya, yakni dari Kemantren Pakualaman akan membawakan karya berjudul *Kikis Tunggarana*. Sutradara tim Pakualaman, Reza Murtaza, menjelaskan karya ini menceritakan tentang perang antara Suteja melawan Gatotkaca yang memperebutkan Kadipaten Tunggarana yang akhirnya dapat didamaikan oleh Bambang Pamegat Tresna, Putra Raden Arjuna.

"Suteja dengan wataknya yang angkuh sewenang-wenang dan menindas membuat prajuritnya tidak betah bekerja menjadi bawahannya. Berbanding terbalik dengan Raden Gatotkaca yang memiliki rasa belas kasihan kepada bawahannya maupun masyarakatnya," ujarnya, Selasa.

Karya ini melibatkan 60 orang termasuk kru dan para penari. Proses latihan sudah berlangsung sekitar dua bulan. Tantangan dalam persiapan ini adalah sulitnya menentukan waktu latihan. "Hambatan menyamakan waktu latihan peserta yang masih sekolah," katanya.

Adapun, Kemantren Ngampilan menampilkan tema Abimanyu Gugur. LO Kemantren Ngampilan, Hanum Mahira, menuturkan secara keseluruhan persiapan sudah hampir 100%. bahkan, ogoh-ogoh yang akan ditampilkan ferbilang sudah hampir sempurna.

Total, ada 52 penampil yang mewakili Kemantren Ngampilan. Hanum menyebut, beberapa kendala yang dihadapi yakni latihan yang dilakukan tanpa formasi lengkap. Sebab, beberapa penampil masih sekolah dan latihan dilaksanakan malam hari. "Latihan hanya diadakan malam hari. Tapi, untuk teknis sejauh ini aman."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005